

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengambil tempat di MIN Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI yang berjumlah 29 orang. Sementara permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi Kondoktor dan Isolator Panas. Untuk itu diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar.

MIN Telaga Sari berdiri pada tahun 1952 ,setelah berselang beberapa tahun kemudian tepatnya pada tahun 1968 dinegerikan oleh pemerintah melalui Departemen Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara

Data Murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telaga Sari Kec. Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara setiap tahun selalu mengalami perubahan, hal ini tergantung pada tingkat perkembangan masyarakat desa mamar dan desa sekitarnya terkadang bertambah dan terkadang berkurang. Perubahan jumlah siswa tiap tahun tidak begitu signifikan hanya berkisar antara 10 sampai dengan 15 siswa. Untuk data siswa Tahun Pelajaran 2013/2014, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Data Keadaan Siswa MIN Telaga Sari

TINGKATAN/ KELAS	MURID		JUMLAH
	Laki-laki	Perempuan	
I	32	16	48
II	18	16	34
III	8	17	25
IV	12	16	28
V	19	11	30
VI	14	15	29
TOTAL	108	87	194

Data Guru dan Tata Usaha pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telaga Sari Kec. Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Tahun Pelajaran 2013/2014, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Data Keadaan Guru dan TU MIN Telaga Sari

NAMA GURU/TU	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	Laki-laki	Perempuan	
PNS	6	11	17
NON PNS	3	2	5
TU	1	1	2
JUMLAH	10	13	23

Perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Telaga Sari ke depan bertolak pada Visi , Misi dan Tujuan Madrasah, yaitu :

A. Visi

“Terciptanya lulusan yang berilmu, trampil dan berakhlakul karimah “

B. Misi

Berdasarkan visi madrasah diatas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas, mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2. Memelihara lingkungan madrasah atas dasar nilai-nilai keislaman
3. Melengkapi sarana dan prasarana fisik dan pendukung pendidikan lainnya
4. Memperdayakan potensi dan peran serta masyarakat untuk mengembangkan Madrasah.
5. Membangun citra madrasah sebagai mitra tercapainya di masyarakat

C. Tujuan

Mengembangkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar, mampu bersaing dengan sekolah lain serta dapat diterima pada sekolah lanjutan yang bermutu.

Adapun cara pengamatannya dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Pengamatan langsung
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai tahapan mengajar di kelas.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Pelaksanaan tindakan siklus I

1. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan pertemuan 1, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi lingkungan alam dan buatan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan refleksi awal di kelas VI MIN Telaga Sari untuk dijadikan objek dan subjek penelitian.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Menyiapkan media/ bahan dan sumber belajar.
4. Menyiapkan format kerja siswa dan menyusun Instrumen LKS
5. Menyusun format observasi guru dan siswa
6. Menyusun lembar soal evaluasi
7. RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya

selanjutnya disampaikan kepada kepala sekolah untuk dipelajari, didiskusikan, diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Kegiatan awal

- a) Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa.

Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan tekun belajar.

Melaksanakan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu tentang Kondoktor dan Isolator Panas. Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Guru memberikan tugas pada siswa membaca (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.
- b) Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.
- c) Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan.
- d) Guru meminta kepada siswa atau salah satu siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya.
- e) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- f) Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.
- g) Guru memberikan penghargaan (rewads) atas tugas yang diberikan kepada kelompok atau individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi. Hasil belajar ini diberi skor. Skor yang tertinggi mendapat piala juara kelompok.
- h) Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan penutup guru setelah selesai siswa menjawab soal tes, selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru juga kembali penekanan pada siswa bahwa materi yang telah dipelajari ini akan sangat berhubungan dengan materi selanjutnya untuk itu siswa diberi nasihat untuk mempelajarinya kembali di rumah. Siswa mendengarkan nasihat guru dan pesan moral. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam dan berdoa secara tertib.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama
(Siklus 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	✓	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa		✓
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi		✓

II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi dengan media gambar	✓	
8	Membagi siswa kedalam beberapa kelompok		✓
9	Membimbing siswa untuk mengamati gambar	✓	
10	Mengaitkan materi dengan gambar	✓	
✓	Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab	✓	
12	Menjelaskan kesimpulan		✓
III	Kegiatan Akhir		
13	Melakukan penilaian	✓	
14	Menyampaikan hasil Penilaian	✓	
15	Memberikan penghargaan		✓
16	Memberikan remidi/pengayaan		✓
17	Menutup Pelajaran	✓	
	Jumlah	10	7

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{10}{17} \times 100 = 58,82$$

Dari Persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan yang dilakukan guru pada siklus 1 pertemuan pertama berada pada kategori sedang hal ini dapat dilihat dari persentasi yang didapat yaitu 58,82 5 ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan.

Meski demikian data observasi yang ada pada table secara keseluruhan menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menyajikan pelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan. Kekurangan tersebut akan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
1	Mendengarkan penjelasan guru		2		
2	Menjawab pertanyaan guru		2		
3	Mengajukan Pertanyaan	1			
4	Menanggapi pertanyaan			3	
5	Mengerjakan soal				4
6	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran	1			
7	Menyimpulkan Hasil		2		
Total Skor		15			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{15}{35} \times 100 = 42,85$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berada pada kategori kurang, dalam sebagian aspek ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3) Tas Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus 1)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	10			
2	9			
3	8	1	8	4,87
4	7	2	14	8,53
5	6	14	84	51,21
6	5	10	50	39,48
7	4	2	8	4,87
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		29	164	100
Rata-rata		5,65		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 5,65 . Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu rata-rata 70. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan pertemuan 2, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi

lingkungan alam dan buatan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Identifikasi masalah pada pertemuan 1 dengan melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan media/ bahan dan sumber belajar.
- 4) Menyiapkan format kerja siswa dan menyusun Instrumen LKS
- 5) Menyusun format observasi guru dan siswa
- 6) Menyusun lembar soal evaluasi

b. Pelaksanaan tindakan

1) Kegiatan awal

- a) Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa. Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan tekun belajar. Melaksanakan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu tentang Kondoktor dan Isolator Panas. Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru memberikan tugas pada siswa membaca (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.

- 2) Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.
- 3) Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan.
- 4) Guru meminta kepada siswa atau salah satu siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya.
- 5) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- 6) Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.
- 7) Guru memberikan penghargaan (reward) atas tugas yang diberikan kepada individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi.
- 8) Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan penutup guru setelah selesai siswa menjawab soal tes, selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru juga kembali penekanan pada siswa bahwa materi yang telah dipelajari ini akan sangat berhubungan dengan materi selanjutnya untuk itu siswa diberi nasihat untuk mempelajarinya kembali di rumah. Siswa mendengarkan nasihat guru dan pesan moral. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam dan berdoa secara tertib.

2. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 6 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	✓	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi		✓
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi dengan media gambar	✓	
8	Membagi siswa kedalam beberapa kelompok		✓
9	Membimbing siswa untuk mengamati gambar	✓	
10	Mengaitkan materi dengan gambar	✓	
11	Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab	✓	
12	Menjelaskan kesimpulan	✓	
III	Kegiatan Akhir		
13	Melakukan penilaian	✓	
14	Menyampaikan hasil Penilaian	✓	
15	Memberikan penghargaan		✓
16	Memberikan remidi/pengayaan	✓	
17	Menutup Pelajaran	✓	
	Jumlah	14	3

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{14}{17} \times 100 = 82,35$$

Dari Persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas dilakukan guru dalam menyajikan pelajaran sudah dalam kategori baik, walaupun demikian masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Tabel 7 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan kedua (Siklus1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
1	Mendengarkan penjelasan guru			3	
2	Menjawab pertanyaan guru		2		
3	Mengajukan Pertanyaan		2		
4	Menanggapi pertanyaan		2		
5	Mengerjakan soal				4
6	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran				4
7	Menyimpulkan Hasil			3	
Total Skor		20			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{20}{35} \times 100 = 57,14$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih pada level kurang, karena persentasi menunjukkan angka 57,14 . Ini berarti aktivitas siswa belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran.

3) Tas Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus 1)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X	Persentasi
			Frekuensi	(%)
1	10			
2	9	2	18	10,22
3	8	1	8	4,54
4	7	2	14	7,95
5	6	16	96	54,54
6	5	8	40	22,72
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
Jumlah		29	176	100
Rata-rata		6,06		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,06 . Hal ini berarti masih berada dibawah persyaratan tuntas belajar. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya

Pelaksanaan tindakan siklus II

1) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II pertemuan 1, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi lingkungan alam dan buatan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi masalah pada siklus I dan menyusun RPP.
- 2) Menyiapkan media/ bahan dan sumber belajar.
- 3) Menyiapkan format kerja siswa dan menyusun Instrumen LKS
- 4) Menyusun format observasi guru dan siswa
- 5) Menyusun lembar soal evaluasi

b. Pelaksanaan tindakan

1) Kegiatan awal

Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa. Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan tekun belajar. Melaksanakan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu tentang Kondoktor dan Isolator Panas. Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a. Guru memberikan tugas pada siswa membaca (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.

- b. Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.
 - c. Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan.
 - d. Guru meminta kepada siswa atau salah satu siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya.
 - e. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
 - f. Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.
 - g. Guru memberikan penghargaan (rewads) atas tugas yang diberikan kepada individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi.
 - h. Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.
- 3) Kegiatan akhir

Kegiatan penutup guru setelah selesai siswa menjawab soal tes, selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru juga kembali penekanan pada siswa bahwa materi yang telah dipelajari ini akan sangat berhubungan dengan materi selanjutnya untuk itu siswa diberi nasihat untuk mempelajarinya kembali di rumah. Siswa mendengarkan nasihat guru dan pesan moral. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam dan berdoa secara tertib.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 9 : Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	✓	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi dengan media gambar	✓	
8	Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
9	Membimbing siswa untuk mengamati gambar	✓	
10	Mengaitkan materi dengan gambar	✓	
11	Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab	✓	
12	Menjelaskan kesimpulan		✓
III	Kegiatan Akhir		
13	Melakukan penilaian	✓	
14	Menyampaikan hasil Penilaian	✓	
15	Memberikan penghargaan	✓	
16	Memberikan remidi/pengayaan	✓	
17	Menutup Pelajaran	✓	
	Jumlah	16	1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{16}{17} \times 100 = 94,11$$

Dari Persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mempersiapkan dan menyajikan pelajaran sudah sangat baik. Meski demikian data tersebut belum menjamin aka nada peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 10 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
1	Mendengarkan penjelasan guru			4	
2	Menjawab pertanyaan guru			4	
3	Mengajukan Pertanyaan		3		
4	Menanggapi pertanyaan		3		
5	Mengerjakan soal				5
6	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran		3		
7	Menyimpulkan Hasil			4	
Total Skor		26			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{26}{35} \times 100 = 74,28$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar masih berada pada level sedang, walaupun dalam sebagian

aspek ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan.

3) Tas Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X	Persentasi
			Frekuensi	(%)
1	10	3	30	14,70
2	9	3	27	13,23
3	8	2	16	7,84
4	7	6	42	20,58
5	6	14	84	41,17
6	5	1	5	2,45
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		29	204	100
Rata-rata		7,03		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,03. Hal ini berarti masih belum sampai nilai minimal tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan pertemuan 2, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi lingkungan alam dan buatan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan refleksi awal di kelas VI MIN Telaga Sari untuk dijadikan objek dan subjek penelitian.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan media/ bahan dan sumber belajar.
- 4) Menyiapkan format kerja siswa dan menyusun Instrumen LKS
- 5) Menyusun format observasi guru dan siswa
- 6) Menyusun lembar soal evaluasi
- 7) RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada kepala sekolah untuk dipelajari, didiskusikan, diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Kegiatan awal

- a. Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa. Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan tekun belajar. Melaksanakan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu tentang Kondoktor dan Isolator Panas. Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru memberikan tugas pada siswa membaca (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.
- 2) Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.
- 3) Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan.
- 4) Guru meminta kepada siswa atau salah satu siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya.
- 5) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- 6) Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.
- 7) Guru memberikan penghargaan (reward) atas tugas yang diberikan kepada individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi.
- 8) Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan penutup guru setelah selesai siswa menjawab soal tes, selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru juga kembali penekanan pada siswa bahwa materi yang telah dipelajari ini akan sangat berhubungan dengan materi selanjutnya untuk itu siswa diberi nasihat untuk mempelajarinya kembali di rumah.

Siswa mendengarkan nasihat guru dan pesan moral. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam dan berdoa secara tertib.

8. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 12 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat RPP	✓	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Menjelaskan materi dengan media gambar	✓	
8	Membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓	
9	Membimbing siswa untuk mengamati gambar	✓	
10	Mengaitkan materi dengan gambar	✓	
11	Memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab	✓	
12	Menjelaskan kesimpulan	✓	
III	Kegiatan Akhir		
13	Melakukan penilaian	✓	
14	Menyampaikan hasil Penilaian	✓	
15	Memberikan penghargaan	✓	
16	Memberikan remidi/pengayaan	✓	
17	Menutup Pelajaran	✓	
	Jumlah	17	0

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{17}{17} \times 100 = 100$$

Dari Persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan guru sudah maksimal.

Meski demikian data observasi yang ada pada table secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat baik.

Tabel 13 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
1	Mendengarkan penjelasan guru				5
2	Menjawab pertanyaan guru				5
3	Mengajukan Pertanyaan			4	
4	Menanggapi pertanyaan			4	
5	Mengerjakan soal				5
6	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran			4	
7	Menyimpulkan Hasil			4	
Total Skor		31			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah}} \times 100 = \frac{31}{35} \times 100 = 88,57$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada kategori sedang, walaupun begitu dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selalu meningkat dari tiap pertemuan-pertemuan pada siklus I dan II

3) Tas Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus II)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	10	4	40	16,73
2	9	4	36	15,06
3	8	16	128	53,55
4	7	5	35	14,64
5	6			
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
Jumlah		29	239	100
Rata-rata		8,24		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pada pertemuan kedua siklus II ini dalah 8,24 . Hal ini berarti rata-

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (13,79 %), nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (13,79 %) dan nilai 8 sebanyak 16 orang (55,17 %). Nilai 7 diperoleh oleh 5 orang (17,24). Hal ini sudah mencapai, bahkan diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan tes hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksi hal-hal sebagai berikut :

4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar mengenai materi konduktor dan isolator panas sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar mengenai materi konduktor dan isolator panas sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini terlihat pada :

a) Hasil tes siswa pada siklus pertama rata-rata nilai 6,06 dan pertemuan siklus kedua rata-rata nilai 8,24

b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan media gambar mengenai materi konduktor dan isolator panas dinyatakan berhasil, karena

berada diatas kretera ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran IPA dengan rata-rata 70

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap penggunaan media gambar pada tabel berikut ini :

Tabel 15 : Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Media Gambar

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Penggunaan media gambar dapat menambah motivasi belajar siswa	27		4					
2	Media gambar menambah keaktifan siswa	14		17					
3	Pelajaran akan mudah dipahami apabila menggunakan media gambar	20		9		2		1	
4	Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa	20		11					

Berdasarkan pada data kuesioner tersebut yang bersumber dari jawaban siswa kelas VI menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar khususnya mengenai materi konduktor dan isolator panas. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- 1) Penggunaan media gambar dapat menambah motivasi belajar yang menyatakan sangat setuju 27 orang dan yang menyatakan setuju sebanyak 2 orang.
- 2) Media gambar dapat menambah keaktifan siswa, yang menyatakan sangat setuju 24 orang dan yang menyatakan setuju 5 orang.
- 3) Pelajaran akan mudah dipahami dengan media gambar, yang menyatakan sangat setuju 20 orang dan yang menyatakan setuju 7 orang. Adapun yang menyatakan kurang setuju ada 2 orang sedangkan ada 0 orang yang menyatakan tidak setuju.
- 4) Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar, yang menyatakan sangat setuju 20 orang dan yang menyatakan setuju 9 orang. Yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju tidak ada

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar efektif dalam pembelajaran materi konduktor dan isolator panas, hal ini dapat dilihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar di kelas VI MIN Telaga Sari sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas yang dilakukan guru yaitu siklus I pertemuan pertama 58,82 %

dan pertemuan kedua 82,35 %. Siklus II Pertemuan pertama 94,11 % dan pertemuan kedua 100 %.

2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus 1 sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 42,85 % dan pertemuan kedua 57,14 %. Siklus II pertemuan pertama 74,28 % dan pertemuan kedua 88,57 %.

3) Tindakan kelas dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi konduktor dan isolator panas di kelas VI MIN Telaga Sari Kabupaten Hulu Sungai Utara dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 5,65 dan pertemuan kedua 6,06 dibawah indicator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi 7,03 dan pertemuan kedua 8,24. nilai tersebut berada diatas kreteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Efektivitas penggunaan media gambar tersebut dimungkinkan karena media gambar lebih menarik perhatian dan membuat pembelajaran lebih optimal diserap siswa, sehingga meningkatkan pemahaman siswa dan berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.

Dari beberapa temuan tersebut diatas berarti penggunaan media gambar dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya mengenai materi Kondoktor dan Isolator Panas, sehingga pada tahap selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.